Persiapan Mahasiswa Kepemimpinan Kristen Untuk Menjadi Pemimpin Di Masa Yang Akan Datang

Yoldi Barumbo

Institut Agama Kristen Negeri Toraja

ybarumbo@gmail.com

Abstract

The many changes in the world are constantly happening in various aspects of human life and make people have to change too and in that organizational culture and leadership must also change. The author's hope or goal is to be able to provide an overview to prospective leaders so that the world of leadership can be anticipatory in the future, because the current leadership period will change or be different from the world of leadership in the future. The progress that we are experiencing today, especially the rapid development of information and digital technology, the basic leadership attitudes must continue to apply. Problems were analyzed using data collection by examining literature and studying the Bible. The contents provide information about the readiness to face the world of leadership in the future and become a leader at that time and how the attitude of a leader according to Jesus.

Keywords: Anticipation, Preparation, leader and Leadership.

Abstrak

Banyaknya perubahan di dunia terus-menerus terjadi di berbagai aspek kehidupan manusia dan membuat manusia harus ikut berubah dan di dalamnya itu budaya organisasi dan kepemimpinan juga harus berubah. Harapan atau tujuan penulis adalah agar dapat memberikan gambaran kepada Mahasiswa Kepemimpinan Kristen sebagai calon pemimpin agar dapat antisipatif mengenai dunia kepemimpinan pada masa yang akan datang, karena masa kepemimpinan sekarang akan berubah atau berbeda dengan dunia kepemimpinan yang akan datang. Kemajuan yang kita alami saat ini, khususnya perkembangan teknologi informasi dan digital yang berkembang pesat, dasar sikap-sikap kepemimpinan harus terus berlaku. Masalah dianalisis menggunakan pengumpulan data dengan memeriksa sastra dan mempelajari Alkitab. Isi memberikan informasi mengenai kesiapan persiapan Mahasiswa Kepemimpinan Kristen menghadapi dunia kepemimpinan di masa yang akan datang dan bagaimana menjadi pemimpin di masa itu serta bagaimana sikap seorang pemimpin menurut Yesus dan sebagai mahasiswa kepemimpinan kristen yang akan terjun di dunia kepemimpinan harus tau bagaimana mencerminkan sikap atau karakter kepemimpinan Yesus.

Kata Kunci: Antisipatif, Persiapan, pemimpin dan Kepemimpinan.

1. .Pendahuluan

Di era globalisasi saat ini sangat banyak orang-orang yang minat untuk menjadi seorang pemimpin, tapi apakah yang dibutuhkan atau diperlukan untuk menjadi seorang pemimpin yang sesungguhnya? karena di era sekarang ini banyak sekali orang-orang yang masuk ke dalam dunia kepemimpinan akan tetapi tidak bisa memberikan atau mencerminkan karakter seorang pemimpin dan tidak memahami atau menjalankan pengertian kepemimpinan dan pemimpin yang sesungguhnya. Dunia atau lingkungan semakin berubah, tantangan dalam dunia kepemimpinan semakin besar sehingga itu yang perlu menjadi perhatian bagaimana sebagai calon pemimpin dapat memahami apa yang menyebabkan perubahan tersebut, memperhatikan(mengubah) gaya dan praktik kepemimpinannya yang sesuai dan diharapkan dalam sebuah organisasi, sehingga dapat tetap menjadi pemimpin di dunia yang terus mengalami perubahan.

Dalam jurnal ini membahas apa itu pemimpin/kepemimpinan, bagaimana langkah yang perlu diperhatikan untuk bisa menjadi seorang pemimpin yang berhasil? Tentu perlu untuk mempelajari lebih dalam apa itu pemimpin di dunia kepemimpinan, dapat memahami situasi situasi saat ini dan memprediksi situasi kehidupan masa yang akan datang agar bisa menjadi seorang pemimpin yang unggul dan dapat memberikan dampak positif kepada yang dipimpin dan mencapai sebuah Misi atau tujuan.

1. Tujuan dan Manfaat

Tujuan penelitian adalah Mahasiswa kepemimpinan kristen mengetahui apa itu pemimpin/kepemimpinan dan mengetahui apa Tugas/fungsi pemimpin-kepemimpinan yang sesungguhnya, yang perlu dilakukan atau bagaimana sikap atau karakter pemimpin kristen. Adapun manfaat penelitian agar dapat mengetahui gambaran tentang masyarakat masa kini/globalisasi dan prediksi kedepan dan memahami bagaimana Karakteristik pemimpin kristen yang unggul untuk masyarakat global yang perlu dipersiapkan.

2. Pembahasan

Pemimpin adalah orang yang melakukan kepemimpinan yaitu dapat mengarahkan, mempengaruhi anggotanya untuk mencapai tujuan atau visi bersama sedangkan kepemimpinan adalah tindakan atau langkah yang dilakukan dalam mencapai sebuah perubahan.

Menjadi seorang pemimpin tidaklah semudah membalikkan telapak, Perlu mengasah otak atau memperluas wawasan tentang dunia kepemimpinan, maka dari itu untuk mendapatkan wawasan yang luas dan pengetahuan salah satu langkah atau cara yang perlu dilakukan adalah membaca buku, Menurut Meyer (2012) membaca memberikan dampak bagi seseorang dalam hal:

- Meningkatkan daya ingat
- Sumber gagasan dalam berkomunikasi lisan dan tulisan
- Mendorong untuk melakukan hal positif
- Merupakan sumber inspirasi untuk berinteraksi dengan orang lain.

Kriteria Pemimpin Kristiani

Menjadi pemimpin perlu memegang prinsip "Pemimpin adalah Pelayan" .[Luk.22:26] sangat jelas dan ditegaskan oleh Yesus bahwa murid Kristus dalam menjalankan tugas bukanlah untuk dilayani, tetapi untuk melayani. Orang-orang sekarang saling berebutan untuk mendapatkan kedudukan yang lebih di atas, tidak ada masalah untuk memperebutkan jabatan tersebut tetapi jabatan atau kedudukan yang lebih di atas bukanlah sebuah kesempatan bertujuan untuk menerima keistimewaan, melainkan sebuah tanggung jawab yang diembankan yang harus dilakukan dengan penuh kerendahan hati seperti Yesus hadir di dunia di tengah tengah banyak orang untuk dilayani, tapi hadir untuk melayani karena seseorang terlihat terhormat bukan dilihat dari kedudukannya atau jabatannya, tetapi bagaimana sikap hidup yang menampakkan kepada orang lain. Bukan karena kemauan, ambisi, kemampuan, kapasitas, dan kompetensi yang dimiliki sehingga Allah memilih seorang Pemimpin, tetapi karena Allah yang berkehendak untuk menjadi pemimpin. Jika seseorang mempunyai kriteria duniawi seperti pendidikan,

kemampuan, pengetahuan, jaringan, koneksi, serta talenta sebaga¹i pemimpin akan tetapi Allah tidak menunjuk seseorang tersebut tidak akan mungkin untuk menjadi pemimpin. Tetapi jika Allah berkehendak untuk menjadikan seseorang menjadi pemimpin, maka semua kriteria itu akan memudahkan untuk menjalankan fungsi kepemimpinan dengan baik. Kriteria selanjutnya adalah pemimpin harus berkorban karena posisi kepemimpinan. Seorang pemimpin harus siap menderita, karena pandangan kristiani tentang pemimpin adalah pemimpin harus berkorban dalam proses mencapai tujuan dalam organisasinya.

Kualitas Pemimpin

Pemimpin yang berkualitas yang mempunyai pengetahuan dan keterampilan, karakter yang baik, kerja keras dan berintegritas menghadirkan banyak permintaan untuk menjadi pemimpin, bukan hanya pada organisasi pemerintahan dan perusahaan swasta. Tetapi juga diperlukan dalam gereja dan organisasi kristiani, karena kualitas ini dimiliki pemimpin pastinya akan mampu mengatasi masalah dan membawa organisasi ke tujuan yang diinginkan. Sanders(1992) mengelompokkan ke dalam tiga kelompok variabel kualitas dasar kepemimpinan. Kelompok pertama adalah kualitas seorang pemimpin yang berkaitan dengan sifat atau karakter yang menurut Sanders sifat atau karakter tersebut dikaruniakan Tuhan kepada tiap orang. Variabel-variabel tersebut antara lain ; Disiplin, berhikmat, keberanian, kerendahan hati, ketulusan dan berintegritas. Kelompok yang kedua adalah karunia yang harus dikembangkan yaitu memiliki rasa humor, persaudaraan, taktik dan diplomasi, kekuatan menginspirasi orang lain, kemampuan mendengarkan orang lain, kemampuan berkomunikasi melalui surat dan memo. Kelompok yang ketiga adalah sifat atau karakter yang harus dihindari karena beresiko bagi kepemimpinannya . Variabel itu adalah kesombongan, Egoisme atau berlebihan dalam membanggakan diri sendiri, iri hati, popularitas, menilai diri sendiri sempurna, menilai diri sendiri sebagai paling dibutuhkan, dan depresi.

Gaya Kepemimpinan

Gaya kepemimpinan seperti apa yang terbaik? Belum ada gaya kepemimpinan yang terbaik yang berlaku untuk segala jenis organisasi. Menjadi pemimpin yang baik harus mampu menyesuaikan gaya kepemimpinan dengan apa yang dibutuhkan organisasi. Menjadi seorang pemimpin juga harus memiliki mental yang baik atau sehat, karena semua organisasi tidak memiliki sifat atau karakter yang sama.

Nilai Keramahan, untuk bertahan dan berkembang di Zaman sekarang sangat penting bagi manusia menanamkan keramahan, karena bagi seseorang keramahan merupakan sebuah bentuk kasih sayang. Keramahan mengajarkan seseorang untuk menerima orang lain. Dalam dunia kepemimpinan menjadi seorang pemimpin perlu memiliki sikap yang ramah karena sikap yang ramah akan memudahkan dalam menjalin silaturahmi. Meskipun keramahan mempunyai resiko, yaitu memanfaatkan sikap ramah seseorang untuk melakukan kejahatan, tetapi jika dengan setia melayani dengan sikap ramah, tentunya akan menjamin ketenangan dan suasana damai.

Memiliki Integritas

Pemimpin yang memiliki integritas dalam dirinya sangat berdampak bagi organisasi yang dipimpinnya. Beberapa Ringkasan Hasil study Moorman dan Grover (2009) yang telah melakukan telaah khusus untuk memahami dampak pemimpin yang berintegritas kepada pengikutnya, antara lain:

- Pemimpin adalah teladan, pemimpin yang berintegritas akan diterima dan dicontoh oleh pengikutnya. Karena walaupun berbeda dengan nilai-nilai yang dianut pengikutnya, pemimpin akan berusaha agar pengikut dapat sejalan dengan nilai yang dianutnya. Pengikut yang melihat pemimpinnya yang berintegritas pengikut itu akan mengalami hidup yang berintegritas pula.²
- Menggunakan sifat atau karakter pemimpinnya, pengikut akan menggunakan sifat atau karakter tersebut untuk memprediksi apa yang akan nantinya terjadi pada organisasi mereka di masa yang akan datang.³

2

3

- Karena informasi yang didapatkan dari pemimpinnya , pengikut akan memiliki keyakinan dalam mengambil keputusan, khususnya keputusan untuk bertahan dalam organisasi atau tidak.

Membangun dan Memelihara Integritas

Langkah-langkah yang perlu diambil untuk membangun integritas seorang pemimpin, Stratford Sherman (2003).

Melakukan apa yang dikatakan, melakukan apa yang benar, bertanggung jawab, menanggung sendiri beban pribadi, Mampu berpikir holistik, Menghargai orang lain, bercermin ketika melakukan kekeliruan, dan menentukan aturan dan nilai-nilai organisasi. Rick Warren (2013) , untuk mempertahankan dan menjalani kesetiaan dalam menjalani kehidupan yang berintegritas, seorang pemimpin harus serius dalam menjalaninya. Semakin menaati dan menghormati Allah, semakin mengasihi orang lain, disiplin diri terhadap penghargaan dari luar.

Manajemen Waktu

Sangat penting bagi calon pemimpin dalam belajar mengelola waktunya, tidak akan mudah bagi seseorang untuk menjalankan sebuah kepemimpinan jika tidak bisa mengatur atau mengelola waktunya. Nah dari itu seorang pemimpin tentunya harus bisa memenej waktunya, bukan berarti seseorang akan selalu sibuk setiap saat, tetapi manajemen waktu adalah dimana seseorang dapat mengelola waktunya sesuai dengan apa yang direncanakan .

Tetap Mengandalkan Tuhan

Pemimpin- meskipun bergabung dari berbagai organisasi, pengalaman yang bagus, pengetahuan luas belum tentu sudah sempurna sebagai pemimpin, jika dalam kepemimpinannya tidak mengandalkan Tuhan. Tetap bersandar kepada Tuhan dalam memimpin merupakan kunci keberhasilan seorang pemimpin, karena membangun hubungan pribadi dengan Tuhan, dengan begitu akan mudah mendapatkan kekuatan, inspirasi, semangat, dan petunjuk dari Tuhan.

Kaderisasi Pemimpin Dalam Kaitannya Terhadap Keteladanan Kepemimpinan

Sebuah organisasi tentunya mempunyai seorang pemimpin, akan tetapi seorang pemimpin itu tidak akan selamanya memimpin dalam organisasi itu. Oleh karena itu, generasi-generasi harus ada untuk bisa dan melanjutkan agar organisasi terus berjalan. Tetapi, Bagaimana menemukan generasi yang pas dan cocok? organisasi tentunya membutuhkan pemimpin yang mampu mengarahkan organisasi atau lembaga untuk mencapai tujuan yang telah disepakati. Untuk mendapatkan pemimpin yang bisa mengarahkan perlu adanya Kaderisasi Pemimpin. Kaderisasi pemimpin adalah orang yang dididik untuk bisa mempertahankan organisasi dalam situasi apapun. Kaderisasi juga merupakan proses penyiapan sumber daya manusia agar dapat berfungsi dan berperan lebih baik di kemudian hari.

3. Kesimpulan

Pemimpin adalah orang yang menjadi pemimpin dalam sebuah kepemimpinan organisasi atau kelompok dengan tujuan yaitu mempengaruhi orang lain ke arah perubahan untuk mencapai sasaran atau tujuan bersama. Dunia mengalami perubahan terus menerus sebagai akibat perubahan faktor-faktor yang mempengaruhinya yang memunculkan suasana kehidupan baru atau berbeda dengan suasana kehidupan sebelumnya. Maka tuntutan bagi Mahasiswa kepemimpinan Kristen sebagai calon pemimpin adalah harus berkarakter, mendekatkan diri kepada Tuhan sang pencipta, sang pemberi jalan, pemberi pengetahuan. Juga harus mempunyai integritas utamanya adalah memuaskan banyak orang dengan pencapaian pencapaian terhadap tujuan bersama yang terealisasi. Mahasiswa kepemimpinan Kristen sebagai calon pemimpin harus mampu untuk memahami atau memandang jauh kedepan atau memprediksi kehidupan jauh kedepan agar dapat mempersiapkan diri atau mengkonsep hal-hal yang akan digunakan untuk terus melangkah, agar dapat, sudah siap dan tahu apa yang dilakukan ketika menghadapi berbagai masalah atau konflik dalam kepemimpinan atau dalam menghadapi masyarakat/anggota. Memang sulit untuk memahami apa yang akan terjadi era yang baru nanti. Namun demikian, suatu simplifikasi dapat dibuat untuk mengatasi ketidaktahuan dan ketidakmampuan manusia. Simplifikasi tersebut yaitu kehidupan saat ini yang

merujuk dan berdasarkan pada firman Allah dan Alkitab sebagai referensi utama. Dengan kata lain, pemimpin yang berkarakter kristiani patut mengandalkan dan menggunakan firman Allah sebagai salah satu sumber untuk menjadi pemimpin dalam kehidupan dan kepemimpinannya kelak.

Referensi :

- Alkitab (Lukas 22:26)
- Tafsiran
- Panuntun Daniel F. dan Yohanes K. Susanta;"Christian hospitality in Javanese bancaan tradition "*HTS Teologiese Studies/Theological Studies*" Vol. No. ( )
- Panuntun Daniel Fajar dan Eunike Paramita; "Kaderisasi Pemimpin Melalui Pemuridan Kontekstual Sebagai Jawaban Dari Krisis Keteladanan Kepemimpinan" *Jurnal Kepemimpinan Kristen dan Pemberdayaan Jemaat*" Vol.1,No. 1, (Juni 2020)
- Nikijuluw Victor P.H. dan Aristarchus Sukarto, *Kepemimpinan Di Bumi Baru*,(Jakarta:PT. Suluh Cendekia, anggota IKAPI, 2014)
- Budihardjo Andreas dan Sammy Kristamuljana *34 Inspirasi Kepemimpinan Kontemporer (Jakarta: Universitas Prasetya Mulya, 2016)*